

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Evaluasi Program

Menurut Mugidi yang dikutip oleh Djudju Sudjana, evaluasi program adalah upaya pengumpulan informasi mengenai suatu program, kegiatan, atau proyek. Informasi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan, antara lain untuk memperbaiki program, menyempurnakan program kegiatan lanjutan, menghentikan suatu program, atau menyebarluaskan gagasan yang mendasari suatu program atau kegiatan.¹

2. Program Tahfiz Quran Dewasa/Umum Putra di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan Yogyakarta Tahun 2018/2019

Program tahfiz Quran dewasa/umum putra adalah program yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan Yogyakarta. Ada dua model penulisan kata tahfiz Quran, model yang pertama menggunakan penulisan sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian yakni "Tahfizhul Qur'an" pada

¹ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 21.

penulisan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan Yogyakarta, kedua menggunakan penulisan yang sesuai dengan EYD yang berlaku yakni "Tahfiz Quran", penulisan tersebut digunakan di luar kata atau kalimat yang menunjuk penjelasan pertama.

Program tahfiz Quran dewasa/umum Putra ditujukan kepada lulusan SMA atau sederajat baik yang baru lulus, sudah jadi mahasiswa, atau yang sudah bekerja.² Program tersebut mewadahi santri yang berkeinginan untuk belajar membaca dan menghafal Alquran serta berkeinginan untuk mengajarkan Alquran kepada orang lain. Masa pendidikan yang ditempuh adalah selama dua tahun.³ Program tersebut didukung oleh dua kegiatan inti yaitu pembelajaran tahfiz, dan *diniyah*, pembelajaran tahfiz merupakan kegiatan yang berkaitan dengan Alquran mulai dari belajar tahsin sampai dengan menghafalkan Alquran, sedangkan *diniyah* adalah kegiatan belajar ilmu

² Husna, "sejarah berdirinya pondok pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu", <http://pesantrensahabatqu.com/sejarah-berdirinya-pondok-pesantren-tahfizhul-qu-ran-sahabatqu/>, (diakses tanggal 16 Maret 2019, pukul 17.00).

³ Mukim Dewasa, <http://tahfizqu.com/program/mukim-dewasa/>, (diakses 16 Maret 2019, pukul 16.00).

agama Islam yang bertujuan untuk menambah wawasan para santri.⁴

Jadi maksud dari judul “EVALUASI PROGRAM TAHFIZ QURAN DEWASA/UMUM PUTRA DI PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR’AN SAHABATQU DERESAN YOGYAKARTA TAHUN 2018/2019” secara keseluruhan adalah penelitian tentang evaluasi program yang berfokus kepada penilaian terhadap penyelenggaraan program tahfiz Quran dewasa/umum putra di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an SahabatQu tahun 2018/2019.

B. Latar Belakang

Evaluasi merupakan kegiatan yang bermaksud untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai, apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana, atau dampak apa yang terjadi setelah program dilaksanakan. Evaluasi harus dan dapat diselenggarakan secara terus menerus, berkala, atau sewaktu-waktu. Kegiatan evaluasi ini dapat dilakukan pada saat sebelum, sedang, atau setelah program dilaksanakan.⁵

⁴ Tim PPTQ SahabatQu, *Buku Pedoman PPTQ SahabatQu Program Dewasa/Umum*. (Yogyakarta: PPTQ, 2018), hlm. 4.

⁵ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan*, hlm. 6.

Djudju Sudjana mengemukakan bahwa tujuan evaluasi ada dua yaitu, tujuan umum (*goals*) dan tujuan khusus (*objectives*). Tujuan umum yaitu untuk menyajikan data sebagai pengambilan keputusan tentang program tersebut. Adapun tujuan khusus yaitu untuk memberikan masukan bagi perencana program, menyajikan masukan bagi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tindak lanjut, perluasan, atau penghentian program, memberikan masukan bagi pengambil keputusan tentang modifikasi dan perbaikan program, memberikan masukan yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat program, dan menyajikan data tentang landasan keilmuan bagi evaluasi suatu program.⁶

Di masa sekarang ini, kajian terhadap tahfiz Quran dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Saat ini Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang mengembangkan program tahfiz Quran, hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Alquran baik itu dari usia anak-anak maupun usia dewasa. Salah satu contoh adalah lembaga pendidikan Islam yang memfokuskan peserta didiknya untuk menghafal Alquran yaitu Pondok

⁶ *Ibid.*, hlm. 48

Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan Yogyakarta.

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu yang selanjutnya disebut PPTQ SahabatQu adalah Pondok pesantren yang fokus kepada tahfiz Quran, yang ditujukan kepada santri usia anak-anak sampai dewasa, ada yang mukim dan ada pula yang tidak mukim. Salah satu programnya adalah program tahfiz Quran dewasa/umum putra. Program ini merupakan program yang dijalankan semenjak tahun 2012, ditujukan kepada santri yang masuk dalam usia dewasa, baik yang baru lulus SMA, mahasiswa, atau sudah bekerja akan tetapi saat ini kebanyakan peminatnya adalah dari kalangan mahasiswa, dikarenakan lokasinya yang sangat strategis, jaraknya dekat dengan kampus-kampus yang ada di wilayah Yogyakarta.⁷

Program tahfiz Quran dewasa/umum putra yang ada di PPTQ SahabatQu mempunyai visi yaitu mencetak pemimpin yang *Ahlul Qur'an*. Adapun misinya adalah mencetak hafiz dan hafizah, mencetak muslim/muslimah berkepribadian Islami, dan

⁷ Husna, "sejarah berdirinya pondok pesantren *Tahfizul Qur'an SahabatQu*", <http://pesantrensahabatqu.com/sejarah-berdirinya-pondok-pesantren-tahfizhul-quran-sahabatqu/>, (diakses tanggal 16 Maret 2019, pukul 16.45).

mencetak pegajar Quran. Untuk mencapai target sesuai dengan visi misi yang telah ditentukan tersebut tentunya harus memperhatikan banyak faktor, selain faktor kemampuan dan semangat dari masing-masing santri dalam mengikuti program tahfiz Quran, banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dari program tahfiz tersebut, contohnya faktor tujuan dari program itu sendiri, kurikulum pada program, sarana prasarana pada program, atau pembiayaan pada program.

Pada Program tahfiz Quran dewasa/umum putra, santri tidak hanya disibukkan dengan menghafal Alquran saja, akan tetapi program tahfiz tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan pendukung lainnya seperti, belajar *mutqin*, ujian (*tahsin, talaqi, tahfiz*), *tasmi'*, *diniyah*, *daurah*, pelatihan-pelatihan dan kajian motivasi.⁸ Kegiatan keilmuan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan para santri, sehingga ketika lulus pendidikan, santri tidak hanya mempunyai hafalan akan tetapi mempunyai bacaan yang sesuai dengan tajwid dan mempunyai pengetahuan serta wawasan tentang keagamaan.

⁸ *Ibid.*, hlm.4.

Saat ini pelaksanaan Program tahfiz Quran dewasa/umum putra belum bisa dikatakan sempurna, dalam pengamatan peneliti ada beberapa alasan sehingga program tahfiz belum bisa berjalan dengan sempurna sesuai dengan target, diantaranya kondisi sarana prasarana, yaitu belum adanya tempat *diniyah* yang dikhususkan untuk santri program tahfiz Quran dewasa/umum putra, sehingga saat ini masih menggunakan Aula PPTQ SahabatQu, dan menggunakan Masjid Nurul Ashri yang ada di wilayah lingkungan PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta, yang terkadang jadwal pemakaian aula sering berbenturan dengan jadwal santri program lain yang ada di PPTQ SahabatQu, hal itu bisa saja mengganggu kelancaran pelaksanaan program tahfiz. Selain itu dalam pelaksanaannya tidak semua santri mampu mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi secara merinci dan mendetail pada program tahfiz Quran dewasa/umum putra, sehingga sehingga program yang dilakukan hanya terus berjalan tanpa mengetahui hasil yang sesungguhnya telah didapatkan dari program tahfiz tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut evaluasi pada program tahfiz Quran

dewasa/umum putra sangat penting dilakukan yaitu sebagai sarana pencapaian tujuan program maupun sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Karena jika sebuah program hanya berjalan terus menerus tanpa adanya evaluasi, maka yang akan terjadi adalah program tersebut akan berantakan dan akan berjalan begitu-begitu saja tanpa ada perbaikan. Atas dasar tersebut maka pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang evaluasi program tahfiz Quran dewasa/umum putra di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan Yogyakarta tahun 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi pada program tahfiz Quran dewasa/umum putra di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan Yogyakarta tahun 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi program tahfiz Quran dewasa/umum putra di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan Yogyakarta tahun 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu manajemen bagi jurusan Manajemen Dakwah, khususnya mengenai evaluasi program.

2. Secara Praktis

Khususnya bagi PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik sebagai bahan pengambilan keputusan maupun sebagai alat pertimbangan dalam menjalankan program tahfiz Quran dewasa/umum putra yang lebih inovatif, sehingga program tahfiz Quran dewasa/umum putra yang ada di PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta semakin baik lagi dan menjadi lebih maju.

F. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi Ardi Kurniawan yang berjudul “Evaluasi Pembinaan Tahfizul Qur’an di Pesantren Tahfiz Daarul Qur’an Cipondoh Kota Tangerang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan pada pada Pesantren Tahfiz Daarul Quran dalam membina para santri untuk menghafal Alquran. Selain itu tujuan penelitian

tersebut untuk mengetahui metode santri dalam menghafal Alquran dan mengetahui evaluasi dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.⁹ Penelitian tersebut mempunyai perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian tersebut fokus membahas pembinaan pada pesantren dan metode dalam menghafal Alquran serta evaluasinya, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus membahas evaluasi pelaksanaan program tahfiz.

Kedua, skripsi Siti Nasifatul Masruroh yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pembelajaran tahfiz Alquran, menganalisa pencapaian hasil belajar peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran tahfiz Alquran. Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Evaluasi CIPP. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut

⁹ Ardi Kurniawan, “*Evaluasi pembinaan Tahfizul Qur’an Di Pesantren Tahfizh Darul Qur’an Cipondoh Kota Tangerang*”, skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

adalah metode kualitatif.¹⁰ Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan model evaluasi CIPP dan sama-sama menggunakan metode kualitatif, akan tetapi antara kedua penelitian ini terdapat perbedaan, yaitu terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian tersebut peneliti fokus pada evaluasi pembelajaran, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus kepada evaluasi pelaksanaan program tahfiz.

Ketiga, skripsi Cynthia Dewi Lestari yang berjudul “Evaluasi Program Tahfizul Qur’an di MI Muhammadiyah Keraton Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017” penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *input* dari program, pelaksanaan dari program, dan *output* siswa yang telah mengikuti program tahfiz Quran di MI Muhammadiyah Keraton Kartasura Sukoharjo. Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Goal Free Evaluation*. Metode yang digunakan dalam penelitian

¹⁰ Siti Nasifatul Masruroh, “Evaluasi Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an di Madrasah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta”, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

tersebut adalah dengan metode kuantitatif.¹¹ Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti sama-sama fokus membahas tentang evaluasi program akan tetapi terdapat perbedaan pada Model evaluasi yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan model evaluasi *Goal Free Evaluation* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model evaluasi CIPP selain itu metode penelitian yang digunakan berbeda yaitu pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.

Keempat, skripsi Duwi Puji Astuti yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfizul Qur’an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (ditinjau dari *Context, Input Process, dan Process, dan Product*)” penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program tahfiz di SDIT Permata Mranggen Demak, hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program tahfiz berjalan dengan baik. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP dan Metode penelitian yang digunakan

¹¹ Cynthia Dewi Lestari, “*Evaluasi Program Tahfizul Qur’an di MI Muhammadiyah Keraton Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017*”, skripsi (Surakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

adalah dengan metode kuantitatif.¹² Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti program tahfiz, model evaluasi sama-sama menggunakan model CIPP namun ada perbedaan yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan, pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif sementara pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Kelima, jurnal Agus Sri Hartono yang berjudul “Evaluasi Program *Islamic Boarding School* SMA MTA Surakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan program *Islamic Boarding School* SMA MTA Surakarta. Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Evaluasi CIPP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.¹³ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu model evaluasi sama-sama menggunakan model evaluasi

¹² Dwi Puji Astuti, “*evaluasi pelaksanaan program Tahfizul Quran di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak*” skripsi (semarang: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018).

¹³ Agus Sri Hartono, “*Evaluasi Program Islamic Boarding School SMA MTA Surakarta*”, *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, vol. 8: 2 (Oktober, 2017).

CIPP, metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif dan peneliti sama-sama fokus membahas evaluasi Program, akan tetapi ada perbedaan yaitu pada jenis program yang dievaluasi.

Keenam, jurnal Wahyu Nanda Eka Saputra yang berjudul “Evaluasi Program Konseling di SMP Kota Malang: Discrepancy Model” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesenjangan antara performansi program konseling di SMP kota Malang dengan standar yang telah ditentukan. Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *discrepancy model*. Metode penelitiannya adalah dengan metode kualitatif.¹⁴ Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus membahas evaluasi program, namun terdapat perbedaan yaitu terletak pada jenis program yang diteliti dan model evaluasi yang digunakan peneliti, penelitian tersebut menggunakan model evaluasi *discrepancy model* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan model evaluasi CIPP.

Ketujuh, jurnal Andriyani Pamungkas dan Puji Yanti Fauziah yang berjudul “Evaluasi Program

¹⁴ Wahyu Nanda Eka Saputra, “Evaluasi Konseling di SMP Kota Malang: Descrepancy Model”, *Jurnal Psikologi dan Konseling*, vol. 1: 2 (Desember, 2012).

Kewirausahaan Bengkel pada Kejar Paket B di PKBM Tunas Bangsa Tugu Semarang” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, partisipasi dan kebutuhan masyarakat terhadap program, pengetahuan peserta didik terhadap bengkel, motivasi, karakteristik peserta didik dan narasumber, pendanaan sarana dan prasarana, aktivitas peserta didik selama pelatihan, strategi pembelajaran dan hubungan antar pribadi, dampak yang ditimbulkan, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kewirausahaan bengkel di PKBM Tunas Bangsa Tugu Semarang. Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Evaluasi CIPP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.¹⁵ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu peneliti sama-sama menggunakan model evaluasi CIPP, metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif dan peneliti sama-sama fokus membahas evaluasi program akan tetapi terdapat perbedaan yaitu terletak pada jenis program yang dievaluasi.

¹⁵ Andriyani Pamungkas dan Puji Yanti Fauziah, “Evaluasi Program Kewirausahaan Bengkel Pada Kejar Paket B Di PKBM Tunas Bangsa Tugu Semarang”, *Jurnal Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1: 2 (November, 2014).

G. Kajian Teori

1. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi Program

Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Kebijakan bersifat umum, dan untuk merealisasikan kebijakan, disusun berbagai jenis program. Program tersebut perlu dievaluasi untuk menentukan apakah layanan atau intervensinya telah mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁶

Worthen dan Sandres dalam bukunya Djudju Sudjana yang berjudul *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* mengemukakan bahwa evaluasi program adalah suatu proses mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi untuk membantu para pengambil keputusan dalam memilih berbagai alternatif keputusan.¹⁷ Sedangkan menurut Djudju Sudjana evaluasi program dapat didefinisikan sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah,

¹⁶ Wiraman, *Evaluasi: Teori, Model*, hlm. 17.

¹⁷ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan*, hlm. 20.

menganalisis dan menyajikan data sebagai masukan untuk mengambil keputusan.¹⁸

Disisi lain Agus Sri Hartanto berpendapat, evaluasi program adalah suatu proses atau kegiatan pengumpulan data atau informasi untuk selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis guna mendapatkan suatu keputusan apakah program tersebut dilanjutkan, direvisi, atau dihentikan. Sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan landasan berpijak dalam menilai suatu program dan memutuskan apakah program tersebut dapat diteruskan, dihentikan atau diperbaiki, diterima atau ditolak.¹⁹

b. Tujuan Evaluasi Program

Wiraman memaparkan tujuan evaluasi sebagai berikut:²⁰

- 1) Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat. Program dirancang dan dilaksanakan sebagai layanan atau intervensi untuk menyelesaikan masalah, problem, situasi, keadaan yang dihadapi masyarakat. Program juga dilakukan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 21.

¹⁹ Agus Sri Hartanto, "Evaluasi Program Islamic", hlm. 128.

²⁰ Wiraman, *Evaluasi: Teori, Model*, hlm. 24.

untuk mengubah keadaan masyarakat yang dilayani. Maka program tersebut dievaluasi untuk menentukan apakah tujuan tersebut dapat dicapai.

- 2) Menilai apakah program tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Setiap program direncanakan dengan teliti dan pelaksanaannya harus sesuai dengan rencana tersebut. Akan tetapi dalam pelaksanaannya bisa saja menyeleweng tidak sesuai dengan rencana, maka program tersebut dievaluasi apakah masih sesuai dengan jalurnya.

- 3) Pengembangan staf program. Evaluasi dapat dipergunakan untuk mengembangkan kemampuan staf garis depan yang langsung menyajikan layanan kepada klien dan para pemangku lainnya. Evaluasi memberikan masukan kepada manajer program mengenai kinerja staf dalam melayani masyarakat.

- 4) Mengukur *cost effectiveness* dan *cost-efficiency*. Untuk melaksanakan suatu program diperlukan anggaran, yang setiap organisasi mempunyai keterbatasan

jumlahnya. Penggunaan sumber dalam suatu program perlu diukur apakah anggaran suatu program mempunyai nilai yang sepadan (*cost effective*) dengan akibat atau manfaat yang ditimbulkan oleh program, sedang *cost-efficiency evaluation* adalah untuk mengukur apakah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai program telah dikeluarkan secara efisien atau tidak.

- 5) Mengambil keputusan mengenai program. salah satu tujuan program adalah untuk mengambil keputusan mengenai program. Jika evaluasi program menunjukkan berhasil melakukan perubahan dengan mencapai tujuannya, maka bisa jadi program akan dilanjutkan atau dilaksanakan di daerah lain. Jika hasilnya buruk dan kurang bermanfaat maka program harus dihentikan. Jika program ternyata bermanfaat, akan tetapi pelaksanaannya tidak *cost-efficient* maka harus dilakukan perubahan mengenai anggarannya.

c. Model Evaluasi

Model evaluasi merupakan rancangan yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap suatu program. Model evaluasi menurut Kaufan dan Thomas yang dikutip oleh Arikunto menyebutkan bahwa secara umum ada delapan model evaluasi, pertama, *Goal Oriented Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Ralph Tyler. Kedua, *Goal Free Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Michael Scriven. Ketiga *Formatif Summatif Model* yang dikembangkan oleh Michael Scriven. Keempat, *Countenance Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Stake. Kelima, *Responsive Evaluation Model*. Keenam, *CSE-UCLA Evaluation Model*. Ketujuh, *CIPP Evaluation Model* yang dikembangkan oleh D.L Stufflebeam, dan yang ke delapan adalah *Discrepancy Model* yang dikembangkan oleh Peovus.²¹

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan pada evaluasi program tahfiz

²¹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 40.

Quran dewasa/umum putra di PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta tahun 2018/2019 maka evaluasi yang dipilih adalah model CIPP (*Context, Input, Proses, dan Product*) karena dengan model CIPP semua komponen dalam program dapat terevaluasi dengan baik.

Pengertian mengenai metode evaluasi CIPP dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*). Evaluasi ini membantu untuk merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan kebutuhan program.²² Kemudian menurut Sax yang dikutip oleh Widoyoko, evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dari sampel dan individu yang dilayani dan tujuan program.²³

²² Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 14.

²³ Eko Putro Widiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: pustaka Belajar, 2015), hal. 183.

- 2) Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan. Bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.²⁴
- 3) Evaluasi Proses (*Process Evaluation*), evaluasi proses menyediakan umpan balik yang berkenaan dengan efesiensi pelaksanaan program, termasuk di dalamnya pengaruh sistem dan keterlaksanaanya. Evaluasi ini mendeteksi dan memprediksi kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan program dan pelaksanaanya, menyediakan data untuk keputusan dalam mengimplementasikan program dan memelihara dokumentasi tentang prosedur yang dilakukan.²⁵ Dengan kata lain evaluasi proses digunakan untuk mencari informasi seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam suatu program sudah terlaksana

14. ²⁴ Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluas*, hlm.

²⁵ Djudju Sdujana, *Evaluasi Program Pendidikan*, hlm. 55.

sesuai dengan rencana. Lebih lanjut Stufflebeam dikutip oleh Farida Yusuf, evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan mengenai sampai sejauh mana rencana ditetapkan dan apa saja rencana yang membutuhkan revisi.²⁶

- 4) Evaluasi Produk (*Product Evaluation*), evaluasi produk bertujuan untuk mengukur dan menginterpretasikan pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program. Evaluasi ini berkaitan dengan pengaruh utama, pengaruh sampingan, biaya, dan keunggulan program. Evaluasi produk menolong keputusan selanjutnya.²⁷ Senada dengan itu menurut Widoyoko, evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

²⁶ Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen*, hlm. 31.

²⁷ Djudju Sdujana, *Evaluasi Program Pendidikan*, hlm. 56.

²⁸ Eko Putro Widiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, hlm.

d. Kriteria Evaluasi

Kriteria merupakan ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu. Dalam penelitian ini kriteria evaluasi digunakan sebagai patokan atau pedoman batas minimal program yang dievaluasi, kriteria tersebut diukur melalui indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini kriteria yang ditetapkan bersumber dari jurnal penelitian yang sudah dipublikasikan dan dari konsep atau teori yang relevan dengan penelitian ini.

Berikut adalah tabel kriteria evaluasi dan indikator keberhasilan yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program tahfiz Quran dewasa/umum putra di PPTQ SahabatQu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.1
Kriteria Evaluasi Program Tahfiz Quran Dewasa/Umum
Putra PPTQ SahabatQu

Tahapan	Kriteria	Indikator Keberhasilan
Konteks	Landasan pelaksanaan program	➤ Mempunyai landasan hukum yang jelas
	Tujuan program	➤ Adanya kesesuaian program dengan visi misi PPTQ SahabatQu
	Analisis kebutuhan	➤ Program tahfiz terselenggara berdasarkan kebutuhan pesantren dan masyarakat sekitar
Masukan	Pengajar	➤ Pengajar mempunyai latar belakang sebagai santri
		➤ Pengajar menguasai materi dan praktek dengan baik
		➤ Adanya <i>upgrading</i> terhadap pengajar
	Peserta didik	➤ Ada seleksi khusus atau syarat pendaftaran.

	Kurikulum	➤ Adanya kurikulum yang sesuai dengan tujuan dan sasaran program.
	Sarana prasarana	➤ Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan program tahfiz dengan kualitas yang baik.
		➤ Ketersedian masjid sebagai tempat ibadah.
	Pembiayaan	➤ Biaya pendidikan terjangkau.
		➤ Ada keringan pembayaran biaya.
		➤ Adanya beasiswa.
Proses	Perencanaan pembelajaran	➤ Adanya RPP / <i>Muqoror</i> .
		➤ Adanya jadwal tetap pelaksanaan pembelajaran.
	Pelaksanaan pembelajaran	➤ Adanya panduan pembelajaran tahfiz.
	Evalusi pembelajaran	➤ Adanya ujian pembelajaran.
Produk	Ketercapaian tujuan	➤ Santri mampu menyelesaikan target

		hafalan.
		➤ Meningkatnya adab dan akhlak santri.
		➤ Santri mampu menjadi pengajar Alquran.

Tabel 1.2
Kategori Penilaian

No	Ketercapaian Indikator keberhasilan	Penilaian
1	Apabila semua indikator terpenuhi	Sangat baik
2	Apabila jumlah indikator yang terpenuhi lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak tercapai	Baik
3	Apabila jumlah kriteria yang terpenuhi dan yang tidak terpenuhi seimbang	Cukup baik
3	Apabila jumlah indikator yang tidak terpenuhi lebih banyak dibandingkan dengan yang terpenuhi	Buruk
4	Apabila indikator tidak ada yang terpenuhi	Sangat buruk

2. Pengertian Tahfiz Quran

Tahfiz Quran terdiri dari dua kata yaitu Tahfiz dan Quran, keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama tahfiz yang berarti menghafal, menghafal berasal dari kata dasar *hafal* yang dari Bahasa arab *hafidza – yahfadzu – hidfzan* yang berarti menjaga, memelihara, melindungi.²⁹ Kedua, Quran/Alquran adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan *mutawatir* yang termasuk membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.³⁰

Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa Tahfiz Quran adalah proses menghafal isi Alquran sehingga bisa diucapkan diluar kepala dengan tujuan untuk menjaga dan memelihara kemurnian Alquran dan untuk memperoleh nilai ibadah.

²⁹ Achmad Warson Munawir, M. Fairuz, *Kamus Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2017), hlm. 302.

³⁰ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Wonosobo: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengukur hasil atau dampak dari aktivitas, program dengan cara membandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan bagaimana pencapaiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan bisa berasal dari wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, maupun rekaman-rekaman resmi lainnya, kemudian disajikan dalam bentuk gambar maupun kata-kata.³¹ Penelitian ini akan dilakukan di PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Dalam penelitian ini subjek yang dianggap paling mampu memberikan data yang akurat adalah, Direktur Utama PPTQ SahabatQu, Direktur Ketahfizan PPTQ SahabatQu, Kordinator program tahfiz Quran dewasa/umum putra PPTQ SahabatQu,

³¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

Ustadz/pengajar program tahfiz Quran dewasa/umum putra, serta santri dari program tahfiz Quran dewasa/umum putra PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta tahun 2018/2019.

a. Obyek

Obyek pada penelitian ini adalah yang menjadi titik perhatian dari penelitian, yaitu evaluasi program tahfiz Quran dewasa/umum putra di PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta tahun 2018/2019.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung di lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³² Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti

³² Djunaidi dan Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media:2014) hlm. 165.

terlibat di dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program tahfiz Quran dewasa/umum putra di PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta tahun 2018/2019.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa panduan wawancara.³³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur, yaitu dengan memiliki pedoman wawancara, ada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan namun pertanyaan tersebut memiliki kemungkinan untuk berkembang, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.³⁴ Informan dalam wawancara penelitian ini adalah Direktur Utama PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta, Direktur Ketahfizan PPTQ SahabatQu, Kordinator program tahfiz Quran dewasa/umum putra

³³ Sukandarumidi, *metode penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), hlm. 69.

³⁴ Anis Fuad, *Panduan Praktis Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm, 13.

PPTQ SahabatQu, serta santri dari program tahfiz Quran dewasa/umum putra PPTQ SahabatQu tahun 2018/2019.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda.³⁵ Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti gunakan diperoleh dari pihak PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data interaktif yang diadopsi dari model Milles dan Hubberman, sebagai mana dikutip oleh Anis Fuad terdiri dari:³⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah dan memilih, menyederhanakan data yang terkait dengan kepentingan penelitian saja, abstraksi dan transformasi data-data kasar dari *field notes* (catatan lapangan), hal ini perlu dilakukan karena semakin lama

³⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif- kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alpa beta, 2010), hlm. 204.

³⁶ Anis Fuad, *Panduan Praktis Metode*, hlm, 25.

penelitian dilakukan maka semakin banyak pula data yang dikumpulkan oleh peneliti maka data perlu dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses setelah reduksi data, bentuk penyajian data dalam penelitian ini dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan kasual antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Display data dapat membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan analisis selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami dan sebelumnya.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan pola-pola yang sudah tergambarkan dalam penyajian data, data kemudian dihubungkan dan dibandingkan satu dengan yang lainnya sehingga peneliti kemudian mendapatkan sebuah gambaran utuh tentang fenomena yang diteliti

dan kemudian disimpulkan fenomena tersebut sebagai temuan baru.

5. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari lapangan merupakan data yang *real*.³⁷ Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.³⁸

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai jalan untuk memahami persoalan yang dikemukakan secara runtun dan sistematis, maka peneliti membagi pokok bahasan menjadi IV BAB. Adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II yaitu gambaran umum mengenai lokasi penelitian. Berisi tentang profil Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan

³⁷ Sugiyono, *Metode penelitian*, hlm. 270.

³⁸ Djaman Satori dan Aan Komarin, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

Yogyakarta. Bab ini merupakan deskripsi mengenai objek penelitian yang meliputi: sejarah, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan Yogyakarta.

BAB III yaitu berisi tentang evaluasi program tahfiz Quran umum/dewasa putra di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an SahabatQu Deresan Yogyakarta tahun 2018/2019.

BAB IV Penutup, yaitu akhir dari pembahasan penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran, serta lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum evaluasi pelaksanaan program tahfiz Quran dewasa/umum putra di PPTQ SahabatQu tahun 2018/2019 sudah baik, dan dapat dilanjutkan pelaksanaannya, hal tersebut bisa dilihat dari beberapa aspek evaluasi sebagai berikut.

Evaluasi pelaksanaan program tahfiz Quran dewasa/umum putra ditinjau dari evaluasi konteks, masuk pada kategori baik, dari 3 indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan 2 diantaranya sudah terpenuhi. Program Tahfiz Quran dewasa/umum putra mempunyai landasan yang kuat berupa Alquran dan hadits, kemudian program tahfiz Quran dewasa/umum putra sudah sesuai dengan visi dan misi dari PPTQ SahabatQu.

Selanjutnya evaluasi pelaksanaan program tahfiz Quran dewasa/umum putra ditinjau dari evaluasi masukan, tergolong pada kategori baik, evaluasi masukan terbagi menjadi beberapa kriteria evaluasi yaitu pengajar, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, dan pembiayaan, dari 5 kriteria tersebut terdapat 10 indikator keberhasilan, adapun

dari 10 indikator tersebut 9 diantaranya sudah terpenuhi.

Berikutnya hasil evaluasi pelaksanaan program tahfiz Quran dewasa/umum putra ditinjau dari aspek evaluasi proses tergolong pada kategori sangat baik, dari 4 indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan yaitu adanya RPP, adanya jadwal tetap pelaksanaan pembelajaran, adanya panduan pembelajaran dan adanya ujian pada pembelajaran semuanya sudah terpenuhi.

Hasil evaluasi pelaksanaan program tahfiz Quran dewasa/umum putra ditinjau dari evaluasi produk tergolong pada kategori baik, dari 3 indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan 2 diantaranya sudah terpenuhi. Yaitu santri program tahfiz Quran dewasa/umum mengalami peningkatan akhlak dan adab yang lebih baik, kemudian santri juga mampu menjadi pengajar Alquran.

B. Saran-Saran

Dari temuan peneliti kiranya ada sedikit saran yang diberikan peneliti untuk PPTQ Sahabatqu dan peneliti-peneliti selanjutnya.

1. Berdasarkan sajian kesimpulan, implementasi pelaksanaan program tahfiz Quran dewasa/umum putra sudah berjalan dengan baik. Namun ada

beberapa aspek pendukung program yang kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan peneliti, oleh karena itu peneliti merekomendasikan agar program dapat dilanjutkan dengan syarat harus memperbaiki beberapa kekurangan dari program tahfiz Quran dewasa/umum putra PPTQ SahabatQu. Seperti ketersediaan sarana prasarana yang lebih lengkap, contohnya Masjid, ruangan belajar untuk *diniyah*, kemudian diharapkan PPTQ SahabatQu membuat program yang mencakup kebutuhan masyarakat sekitar. Selain itu pihak PPTQ SahabatQu diharapkan bisa menggali lebih dalam alasan-alasan kenapa kebanyakan santri tidak bisa mencapai target hafalan yang telah ditentukan sehingga kedepannya targetan tersebut bisa tercapai.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar mendapatkan temuan-temuan yang lebih spesifik, maka diperlukan penelitian serupa dengan mempersempit fokus penelitian, yaitu meneliti salah satu komponen yang ingin diketahui secara mendalam, kemudian untuk menyempurnakan penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk memperkuat temuan dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Fairuz, *Kamus Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2017.
- Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Wonosobo: Bumi Aksara, 2005.
- Andriyani, Fauziah, Evaluasi Program Kewirausahaan Bengkel Pada Kejar Paket B Di PKBM Tunas Bangsa Tugu Semarang, *Jurnal Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1: 2, 2014.
- Arikumto Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dewi Cynthia, *Evaluasi Program Tahfizul Qur'an di MI Muhammadiyah Keraton Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Diani Nahla, *Manajemen Pembelajaran Tahfizul Qur'an di Asrama Putri Rumah TahfizQu Deresan Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Djunaidi, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014.

Eko Putro Widiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: pustaka Belajar, 2015.

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Fuad Anis, *Panduan Praktis Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Husna, sejarah berdirinya pondok pesantren *Tahfizul Qur'an Sahabatqu*, <http://pesantrenSahabatqu.com/sejarah-berdirinya-pondok-pesantren-tahfizhul-qur'an-Sahabatqu/>, diakses tanggal 16 Maret 2019.

Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Hadis Sahih Al-Bukhari*, terj. Achmad Zaidun Jakarta: Pustaka Amani, 2002.

Komarin, Djaman, *metode penelitiaan kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Kurniawan Ardi, *Evaluasi pembinaan Tahfizul Qur'an di Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Cipondoh Kota Tangerang*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Mukim Dewasa, <http://tahfizqu.com/program/mukim-dewasa/>, diakses 16 Maret 2019.

- Nanda Wahyu, Evaluasi Konseling di SMP Kota Malang: Descrepancy Model, *Jurnal Psikologi dan Konseling*, vol. 1: 2, 2012.
- Nasifatul Siti, *Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.
- Puji Duwi, *evaluasi pelaksanaan program Tahfizul Quran di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak*, Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)
- Sdujana Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sri Agus, Evaluasi Program Islamic Boarding School SMA MTA Surakarta, *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, vol. 8: 2, 2017.
- Stovika, Udik, Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo", *Jurnal Prima Education*, vol. 2: 2, 2014.
- Sugiyono, *Metode penelitian kualitati-kualitatif dan R&D*, Bandung: Alpa beta, 2010.

- Sukandarumidi, *metode penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008
- Tim PPTQ SahabatQu, *Buku Pedoman PPTQ SahabatQu Program Dewasa/Umum*, Yogyakarta: PPTQ SahabatQu, 2018
- Wiraman, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012.
- Yusuf Farida, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Evaluasi konteks

1. Apa landasan pelaksanaan program tahfiz pada PPTQ SahabatQu?
2. Apakah program tahfiz Quran dewasa/umum putra disusun berdasarkan kebutuhan Masyarakat?
3. Apakah program tahfiz yg diselenggarakan sesuai dengan visi dan misi dari PPTQ SahabatQu?

B. Evaluasi Masukan

1. Bagaimana kualifikasi pengajar pada program tahfiz Quran dewasa/umum putra?
2. Apakah pengajar sudah *hafiz* 30 juz?
3. Apakah ada upgrading yang diberikan kepada pengajar program tahfiz Quran dewasa/umum putra?
4. Apakah PPTQ SahabatQu menerapkan seleksi pada calon santri program tahfiz Quran dewasa/umum putra?
5. Bagaimana seleksi yang diterapkan pada program Quran dewasa/umum putra?
6. Apakah PPTQ SahabatQu menerapkan metode khusus pada pembelajaran tahfiz porogram tahfiz Quran dewasa/umum putra?
7. Bagaimana kurikulum yang diterapkan pada program tahfiz Quran dewasa/umum putra?

8. Bagaimana dengan sarana prasana pendukung program tahfiz dewasa, apakah sudah memadai?
9. Apa saja pembiayaan yang harus dibayarkan oleh santri Quran dewasa/umum putra
10. Berapa nominal biaya mengikuti program tahfiz Quran dewasa/umum putra?
11. Apakah ada perbedaan nominal biaya, antar santri?
12. Apakah ada keringanan biaya bagi santri yang kurang mampu?
13. Apakah dalam mengikuti program tahfiz Quran dewasa/umum putra, diperbolehkan mengansur biaya?

C. Evaluasi Proses

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diterapkan pada program tahfiz Quran dewasa/umum putra?
2. Bagaimana penjadwalan pada pembelajaran program tahfiz Quran dewasa/umum putra?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada hasil pembelajaran tahfiz program tahfiz Quran dewasa/umum putra?

D. Evaluasi Produk

1. Apakah target hafalan santri tercapai? Bagaimana persentasenya?

2. Bagaimana perkembangan karakter santri setelah mengikuti program tahfiz Quran dewasa/umum putra?
3. Bagaimana perkembangan akhlak santri setelah mengikuti program tahfiz Quran dewasa/umum putra?
4. Apakah santri mampu menjadi pengajar Alquran setelah mengikuti program tahfiz Quran dewasa/umum putra?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1 buku pegangan

Buku catatan hafalan



Buku laporan perkembangan santri



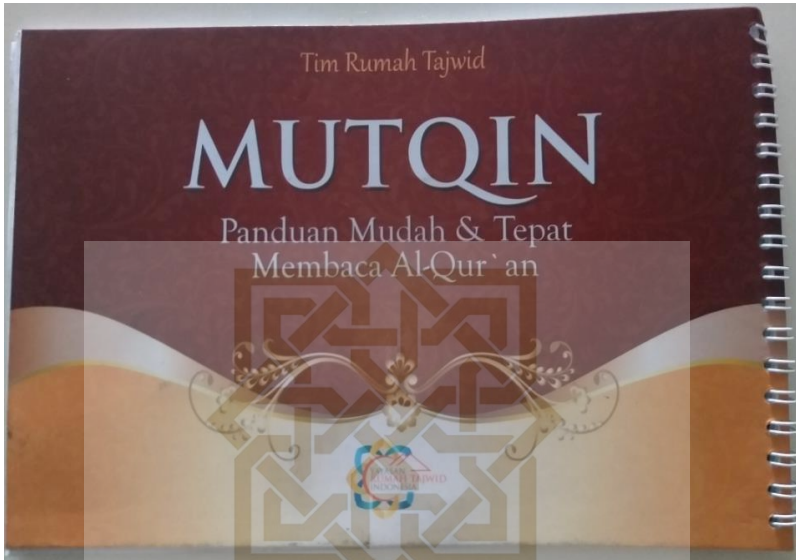
Buku panduan pengajar LQA



Buku pedoman santri



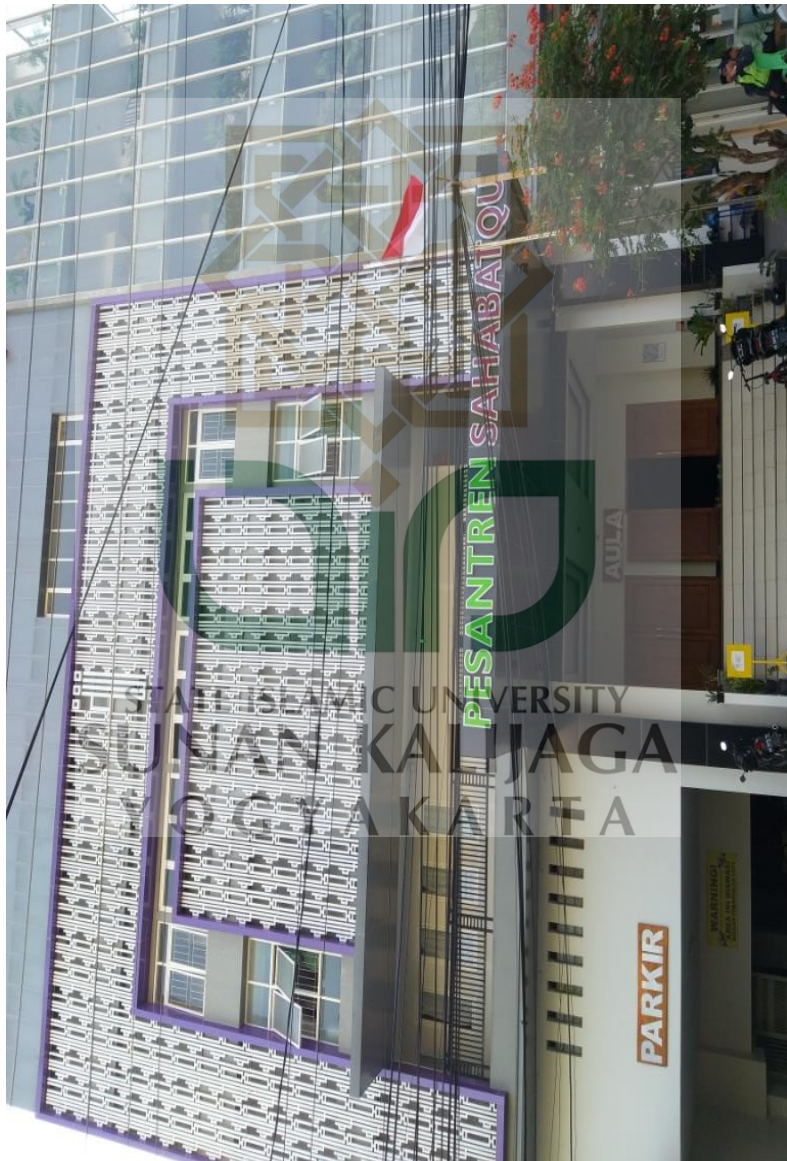
Buku panduan tahsin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an* SahabatQu Deresan Yogyakarta



Lampiran 3

**Asrama program tahfiz dewasa/umum putra tahun
2018/2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tempat Pembelajaran Tahfiz Quran



Lampiran 4 (Foto kegiatan)

Upgrading Pengajar



Kegiatan diniah



Kajian Motivasi



Diniyah





Pelatihan Pengurusan Jenazah



Kegiatan yaumul ma'al quran di Masjid Suciati Saliman



Rihlah



**Lampiran 5 Daftar Ustaz dan Ustazah PPTQ SahabatQu
tahun 2018/2019**

Data Ustaz PPTQ SahabatQu tahun 2018/2019

No	Nama Lengkap	Alamat Asal	Pendidikan Terakhir	Amanah
1	Muh Suyitno	Ds. Kalisoka Lor Rt 14/08 Kel. Tegalrejo, Tengaran	SLTA	Muhafiz
2	Abdul Manan Bin Syamsuri	Mojoroto, Duyungan, Sukosewu, Bojonegoro	Ponpes	Muhafiz
3	Afifudin Kamali, S.Kom.	Waringin Rejo RT01 Rw21 Cemani, Grogol, Sukoharjo	S1 Komputer	Muhafiz
4	Ahmad Shobirin	Salam Patalan Jetis Bantul Yogyakarta	SD	Muhafiz
5	Achmad Ilfan Rifa'I, S.Pd.Si., M.Pd.	Katerban RT 2 RW 1, Sekaralas, Widodaren, Ngawi Jawa Timur	S2 Pendidikan	Muhafiz

6	M. Tajul Arifin	Jl. Merak Sakti 316 Pring wulung	D1	Muhafiz
7	Muhamad Zuhud	Dayakan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta	Tsanawiyah	Muhafiz
8	Atok Zamakhsari	Diwak Pirikan, Secang, Magelang	MA	Musyrif
9	Nur Ahmad Shodiq	Wonokromo 1, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta	MA	Muhafiz
10	Baskoro Adi Nugroho, S.Sos.I.	Tepus Kulon, Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah	S1 Sosiologi	Musyrif
11	Ahmad Syukri Rohman	Wonokromo, Pleret, Bantul	MA	Musyrif
12	Danin Billah, S.Hum, M.Pd.I.	Werdi Wonokerto Rt 13 Rw 06, Pekalongan Jawa Tengah	S2 Pendidikan Bhs. Arab	Musyrif
13	Muhammad Ra'i	Sampang Madura	S1 belum selesai	Muhafiz

14	Arif Setiawan, S.Pd.	Magelang	S2 belum selesai	Musyrif
15	Muh Rosyid Kh	Cawas 03/02 Cawas Jatinom Klaten, Jawa Tengah	S1	Muhafiz
16	Hafid Nugroho, S.Kep.	Menayu, Muntilan, magelang	S1 Keperawatan	Muhafiz
17	Johan Rubiyanto, S.Pd.	Plampang III, Kalirejo, Kokap, Kulon progo DIY	S1 Pendidikan	Muhafiz
18	Misbahuddin Ahmad	Besi, Wates, Wates, Kulon Progo	S1 belum selesai	Muhafiz
19	Jundy Makhsuddin	Pucunggrowo ng Rt 03 Karang Tengah, Imogiri, Bantul, DIY	S1 tidak selesai	Muhafiz
20	Khafidh Makmun	Wonokromo 1, Wonokromo, Pleret, ^{Baantul} , Yogyakarta	SLTA	Muhafiz
21	Muhammad Ilham Muttaqin	Jl. Srigunting No 47 Randugunting Kota Tegal	S1 belum selesai	Muhafiz

		Jawa Tengah		
2 2	Cerah Bintara Nurman, S.P.	Daya Bangun Payakumbuh Sumatra Barat	S1	Muhafiz
2 3	Ahmad Luthfi, S.Pd.	Lampung, Tanggamus, Pulau Panggun, Penantian	S1 Pendidikan	Musyrif
2 4	Wahyudin, S.Hut.	Jln. Kartika (Asrama Kodim 1416 Muna) Sul Teng	S1	Musyrif
2 5	M. Ashfa Reza R	Jl. Ki Hajar Dewantoro Gg H. Gara No D 38 RT 001/03 Cipondoh Tangerang	SMA	Muhafiz h
2 6	Agung Dwi P	Cokrodirjan Dn 1/540 Yogyakarta	S1	Muhafiz
2 7	Indraji Idham Wijaya, S.Farm., A.Pt.	Limbangan Rt 1 Rw 3 Madukara Banjarnegara Jawatengah	S1	Muhafiz

**Data Ustazah PPTQ SahabatQu Deresan Yogyakarta
Tahun2018/2019**

NO	Nama	Alamat Asal	Pendidikan Terakhir	Amanah
1	Diah Husna Nugraheni, S.Kep, Ns	Malebo, Rt 01, Rt 03 Kandangan Temanggung	S1 Keperawatan	Muhammadiyah
2	Zetty Farikhah	Wonokromo, Pleret, Bantul	SMA	Muhammadiyah
3	Dwi Mulyaning Khalifah	Sidorejo Rt10/05 Kebonsari Madiun	SMA	Muslimah Intensif Pakem
4	Catur Mufidatun, S.Pd.	Sitiadi RT01/RW01 Puring Kebumen Jawa Tengah	S1 Pendidikan	Muslimah
5	Nurika Aimanura	Wonokromo I Rt 01 Wonokromo Pleret Bantul	SMA	Muhammadiyah
6	Dwi Estri N. Jannati	Banjarnegara	S1 Belum Selesai	Muslimah
7	Masrokah, S.Hum.	Ds. Bulus Rt 2 Rw 3 Kec. Bandung,	S1	Muhammadiyah

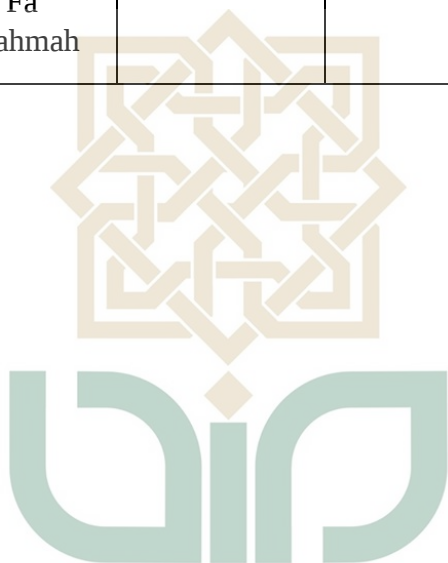
		kab. Tulungagung Jawa Tengah		
8	Zukanah	Pathuk Ds XII Tirtorahayu Galur Kulon Progo DIY	SMEA	Muha fizah
9	Tri Annisa Ramadhani, A.Md.	Kutabanjarne gara Rt 05/II Banjarnegara, Jawa Tengah	D3	Musyr ifah
10	Muji Lestari	Kelurahan Bangunrejo Rt 02/02 Sukoharjo, Ponorogo	S1 Belum Selesai	Muha fizah
11	Muhshonah Mujahidah, S.Hum.	Jl.Palagan Tentara Pelajar Km 14,5 Balong Ngaglik Sleman DIY	S1	Muha fizah
12	Puji Astuti, S.Pd.	Tengklik Rt 02/ 07 Plesan, Nguter, Sukoharjo, Jawa Timur	S1 Pendidikan	Muha fizah
13	Septi Priutami	Koripan, Sidomulyo,	S1 Belum Selesai	Musyr ifah

		Bambang lipuro, Bantul		
14	Khusnul Hidayah	Jl Dieng Km 18 Rt 01 Rw VII Tieng, Kejajar, Wonosobo, Jawa Tengah	S1	Muha fizah
15	Sofia Mahardika, S.Pd.I., M.Pd.I	Lamenta, Kec empang, Kab. Sumbawa NTB	S2	Muha fizah
16	Agil Purnama Fitri, S.Pd.	Pekuncen Rt 03/Rw 01 Sempor, Kebumen	S1	Muha fizah
17	Anis Dwi Ramadhani, Tp.	Nglempongsa ri, No. 141 Rt 09/27 sariharjo, Ngaglik, Sleman	S1	Musyr ifah
18	Rosi Samitari	Sumbawa	S1 Belum Selesai	Muha fizah
19	Fatimah Fatmawati, S.Th.I.	Candi Rejo, Way Pengubuan, Lampung Tengah	S1	Muha fizah

20	Maghfiroh, S.Th.I.	Dayakan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta	S1	Muha fizah
21	Septi Listiana	Jl. Tohjoyo 2 Rt 05/05 Kaplingsari, Gedanganak, Ungaran Timur, Kab Semarang	S1 Belum Selesai	Muha fizah
22	Hestina Wigati	Kalesan Rt 004/013 Kel. Gombong Kec. Cawas, Klaten, Jawa Tengah	S1 Belum Selesai	Muha fizah
23	Anjarmi Lestari	Candisari, Wukirharjo, Prambanan, Sleman, Yk	S1 Belum Selesai	Muha fizah
24	Nurul Hidayah	Jl. Panggung Baru Gg 11 No. 32 Tegal Jateng	S1 Belum Selesai	Musyr ifah
25	Pujiana	Ds. Tlogotunggal , Dk Tempel RT/RW 01/V Kec. Sumber Kab.	S1	Muha fizah

		Rembang, Jawa Tengah		
26	Syifa Anugerah	Menayu RT 04/Rw 02 Muntilan Magelang	S1 Belum Selesai	Muha fizah
27	Soviati	Daya Bangun no 87 kota Payakumbuh Sumatra Barat	S1	Musyr ifah
28	Gabriela Saptientia Making	Jl. Nusa Indah No.3A Rt 04 Rw 56 Pandean, Condong Catur, Depok, Sleman, YK	PPM Gontor Putri	Musyr ifah
29	Lisna Tri Hastuti, S.Si	Jering, Wates, Simo, Boyolali	S1 Belum Selesai	Muha fizah
30	Zaenab	Jl. Pasar Baru Ds. Paseraman Kec. Arjasa Kab. Sumenep Jawa Timur	S1	Muha fizah
31	Vivi Isnawati	Ciren 04 Tri Harjo Pandak	S1 PAI UII	Muha fizah

	S.Pd	Bantul Yogyakarta		
32	Rizkiana S.Pd	Mejing VB, Mejing, Candimulyo, Magelang	S1 PGSD UNY	Muha fizah
33	Lisa Fa Atirahmah			Muha fizah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 6

Matrikulasi Kurikulum Program Tahfiz Dewasa PPTQ SahabatQu Tahun 2018/2019

Visi	Misi	Indikator misi	Program	Waktu	Jenjang
Mencetak pemimpin yang ahlul Quran	Mencetak hafiz dan hafizah	Kualitas bacaan benar (belajar Mutqin selama 2 bulan awal)	1. Pagi: belajar mutqin Sore: mengulang dengan pasangannya	Setiap hari Senin-Sabtu (18 juli-21 September 2018)	Mustawawala
			2. Dua kali ujian - Bab 1-7	Sekitar 18-29 Agustus 2018	
			- Bab 8-16 (syarat ujian, menghatamkan Alquran 30 juz)	Sekitar 28-29 September 2018	
			3. Setiap pertemuan mencakup didalamnya tahsin dan talaqi	Setiap hari	Mustawawala dan tsani
			4. Tugas tilawah minimal 3 juz (tempo bacaan 1 juz minimal 45')	Setiap hari	
		Punya hafalan dan kebiasaan menghafal (bulan ketiga sampai ke-11)	1. Setoran ziyadah 1 kali sehari	Hari aktif semester 1: 16 Juli 2018-12 Januari 2019	Mustawawala dan tsani
			2. Murojaah pribadi	Semester 2: 28 Januari-11 Mei 2019	Mustawawala dan tsani
			3. Murojaah pasangan		
			4. Tasmi' sepekan sekali	Setiap pekan	
			5. Murojaah jam'i dengan (dengan berbagai variasi membaca serentak atau bergiliran) - Saat libur diniyah - Saat kelas pagi	Setiap hari	
			6. Yaumun ma'al qur'an	- 20/21 Oktober 2018	

				- 11/12 Januari 2019 - 20/21 April 2019	
			7. Ujian per-3 juz	Insidental	
			8. Ujian per-5 juz	Insidental	
			9. Ujian ahir	12 Mei 2019	Mustawatsani
		Semangat Quran terjaga meski tidak di PPTQS	1. Kajian motivasi - Dibersamai ustadz/ah pengampu setoran - Dibersamai ustadz/ah pptqs (selain pengampu) - Dibersamai ustadz tamu	Insidental	Mustawaula dan tsani
Mencetak Muslim/Muslimah yang berkepribadian Islam	Memiliki Tsaqofah Islamiyah	1. Diniyah - Akhlak - Fiqih - Hadist - Tafsir - Bahasa Arab dasar - Bahasa Arab lanjutan - Kajian Fiqih Dakwah	Semester 1: 21 Agustus-29 Desember 2018 Semester 2: 04 Februari-11 Mei 2019		Mustawaula
					Mustawatsani
			2. Daurah Pelatihan Jenazah		Mustawaula dan tsani
			3. Kajian Halal Haram		
			4. Pelatihan Bekam		
			5. Pembacaan kitab - Riyadus Sholihin - Tafsir Ibnu Katsir - At Tibiyan Fi Adabi Halamatil Qur'an	Setiap hari	Mustawaula dan tsani
	Terbiasa dengan akhlak islami dalam kehidupan sehari-	1. Mutabaah harian	Setiap hari		Mustawaula dan tsani
		2. Reward dan punishment	Saat YMQ		

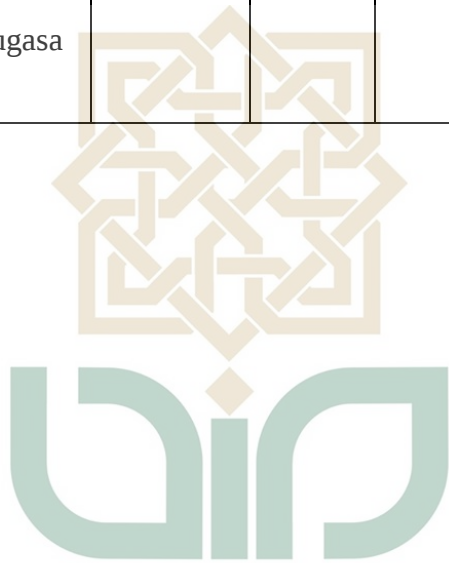
		hari			
		Terbiasa mengamalkan amalan sunnah	1. Puasa Sunnah	Setiap hari	Mustaw ula dan tsani
			2. Shalat Tahajjud		
			3. Shalat Dhuha		
			4. Shalat Rawatib		
			5. Sedekah bulanan	Setiap bulan	
		Peka kondisi sosial	1. Kerja bakti jalan	3 kali	
			2. Takziah	Insidental	
			3. Ikut serta kegiatan kemasyarakatan		
			4. Ikut kegiatan masjid seperti TPA, KAMUS, dll		
Mencetak pengajar Alquran	Menguasai ilmu tajwid	Pembekalan ilmu tajwid (buku tajwid) oleh ustadz/ah masing-masing	Mulai semester 2	Mustaw ula	
		Kajian video ustadz Hartanto	Agustus pecan ke 2-november 2018	Mustaw tsani	
		Pelatihan tajwid untuk standarisasi (up grading)	Agustus 2018-mei 2019		
		Ujian teori tajwid	September dan november 2018		
		Microteaching	Agustus pecan ke-2		
		Memiliki kemampuan mengajar Alquran dari tahap tasin sampai tahfiz	Santri dilibatkan dalam pengajaran LQA (asistensi sambal pembekalan)	Mulai semester 2	
	Santri dilibatkan dalam pengajaran dan kepengurusan LQA dewasa		Mulai semester 1		

Lampiran 7

Tabel RPP MUTQIN

No	Kegiatan		Waktu	Metode	Keterangan
	Pengajar	Santri			
1	Do'a bersama per kelompok	Do'a bersama perkelompok	3 menit	Klasikal	
2	Menyampaikan materi dan memberikan contoh bacaan	Memperhatikan dan mencatat materi serta menirukan contoh yang diberikan pengajar	20 menit	Klasikal, Baca, dan Simak	Waktu Ba'da Subuh
3	Menyimak bacaan santri per orang	Talaqi, latihan Mutqin di hadapan pengajar	85 menit	Individu, Baca, dan Simak	Waktu ba'da Subuh, bisa dilanjutkan dilain waktu saat ada santri yang belum

					maju
4	Penutupan, Berdoa, dan Penugasan	Berdoa bersama	12 menit	Klasikal	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

Nama : Ahmad Fauzan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal lahir : Hutagodang Muda,
01 Maret 1997
Alamat : Hutagodang Muda, Kec.
Siabu, Kab. Mandailing
Natal, Sumatera Utara
No. Hp : 082274677926
Email : Fauzanharahap14@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres 145600 Hutagodang Muda (2002-2008)
2. MTs. Muhammadiyah 8 Siabu (2008-2011)
3. MAN 1 Padangsidimpuan (2011-2014)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota HMPS MD periode 2016/2017
2. Ketua Umum IMM Fakultas Dawah dan
Komunikasi periode 2017/2018